

ABSTRAK

Syafril Ainul Yasid, 2023, *Tradisi Pembacaan Surah-surah Keramat dalam Al-Qur'an di Langgar Al-Hasan Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep (Studi Living Qur'an)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Subhan Zamzami, Lc., M. Th.I.

Kata Kunci: Tradisi, Surah-surah Keramat, Langgar, Sumenep

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena dari interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an berupa kegiatan pembacaan surah-surah tertentu dalam Al-Qur'an di Langgar Al-Hasan Desa Kertasada, Kecamatan Kalianget, Sumenep. Jemaah musala ini membaca surah-surah tertentu dalam Al-Qur'an selepas salat Magrib dan Subuh. Surah yang dibaca yaitu surah Yāsīn dan al-Mulk. Kegiatan ini biasanya dimulai selepas salat fardu, wirid, dan salat sunah rawatib. Uniknya, pada waktu pembacaan surah Yāsīn, ayat 58 diulang sebanyak tiga kali. Hal ini berbeda dengan pembacaan surah Yāsīn pada umumnya yang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat muslim. Kedua surah ini juga menurut pemaparan pemangku Langgar Al-Hasan yakni K. Rasyidi merupakan surah keramat dan sebuah warisan sesepuh (koteka/dinana) yang diketahui dan diyakini sebagai penangkal sihir, karena maraknya tukang sihir pada zamanya di sekitar Langgar Al-Hasan dan sekaligus menjadi kunci keselamatan dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan fenomenologi milik Edmund Husserl yang sumber datanya diperoleh dari lapangan (*field research*), menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjabarkan temuan pada suatu fenomena, dan teori penelitiannya menggunakan teori *living Qur'an* yang bertujuan untuk mengetahui reaksi masyarakat pada saat berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan dari penelitian ini, yaitu *pertama*, latar belakang tradisi yang diketahui dulunya pembacaan surah Yāsīn dan al-Mulk hanya sebagai pelengkap ibadah dan dipercaya sebagai kunci keselamatan dunia dan akhirat. Sedangkan latar belakang pengkeramatan surah Yāsīn dan al-Mulk, karena kedua surah tersebut dipercaya sebagai kunci keselamatan dunia dan akhirat. Dalam hal ini, keselamatan yang dimaksud lebih difokuskan sebagai penolak dan untuk meruntuhkan sihir. *Kedua*, prosesi pembacaannya, dilakukan selepas salat Magrib dan Subuh. Pada saat prosesi pembacaan tersebut dilakukan, terdapat keistimewaan dan keunikan yang menjadi ciri khas tersendiri. Hadiah surah al-Fātiḥah terakhir dibarengi dengan permohonan segala hajat para jamaahnya dan keunikannya yaitu terletak pada prosesi pembacaan surah Yāsīn ayat 58 yang diulang sebanyak tiga kali. Pemahaman para jemaah dari kegiatan tersebut, yaitu sebagai penolak sihir, keselamatan, kesehatan, keberkahan umur, kesempatan bertobat, dan kelancaran rezeki.